

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Sebagian besar responden yang mengikuti penelitian ini merupakan santriwati kelas X.6 Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam dengan usia rata-rata 16 tahun, berasal dari berbagai daerah di Indonesia, dan banyak yang tinggal di asrama Darul Qolam.
2. Berdasarkan hasil kuesioner, sebagian besar santriwati (62%) menyatakan puas terhadap variasi menu.
3. Sebagian besar lauk hewani yang disajikan memiliki besar porsi tidak sesuai standar (70%).
4. Sebanyak 80% santriwati memiliki sisa lauk hewani dalam kategori rendah ( $<20\%$ ), sedangkan 20% lainnya memiliki sisa lauk hewani dalam kategori tinggi ( $>20\%$ ).
5. Pada hasil uji Chi-square menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kepuasan variasi menu dengan sisa makanan lauk hewani.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara kesesuaian besar porsi lauk hewani dengan sisa makanan.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Pondok Pesantren**

- a. Melakukan evaluasi terhadap standar porsi lauk hewani agar sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kesukaan santriwati.
- b. Meningkatkan variasi dan inovasi pengolahan lauk, khususnya ikan, agar lebih diterima oleh santriwati dan dapat menekan sisa makanan.
- c. Penggunaan alat takar atau timbangan standar saat pembagian makanan untuk memastikan setiap santri menerima porsi yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

**2. Bagi Santriwati**

- a. Santriwati diharapkan membiasakan diri untuk menghabiskan makanan yang telah disajikan oleh resto Assalaam agar terpenuhi kebutuhan gizi dan mengurangi sisa makanan.
- b. Santriwati diharapkan dapat meningkatkan kesadaran untuk menghabiskan makanan yang telah diambil sebagai bentuk tanggung jawab dan rasa syukur terhadap nikmat Allah SWT.

**3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Sebaiknya melakukan wawancara mendalam agar dapat menggali alasan kepuasan maupun ketidakpuasan responden terhadap variasi menu.
- b. Disarankan untuk dapat mencari variabel lain yang berpotensi mempengaruhi sisa makanan.
- c. Disarankan penelitian selanjutnya dilakukan di pondok pesantren lain dengan sistem penyelenggaraan makanan yang berbeda, sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan dan direplikasikan secara lebih luas.

